

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel *return on assets*, *educational level*, dan *firm size* terhadap konservatisme akuntansi dengan *ethnicity* sebagai variabel moderasi menggunakan sampel penelitian dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil simpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return on assets* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena tingkat *return on assets* yang tinggi akan berbanding lurus dengan tingkat labanya dan hal ini pun diikuti dengan biaya politis yang tinggi pula. Sehingga akan mendorong pihak manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.
2. *educational level* tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena *educational level* dalam suatu perusahaan hanya berfungsi sebagai alat penyaring atau persyaratan minimal untuk penempatan posisi seorang pegawai dalam suatu pekerjaan.

Oleh karena itu, *educational level* tidak akan memiliki efek yang signifikan pada seorang *CFO* maupun tingkat konservatisme akuntansi suatu perusahaan.

3. *firm size* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena pada perusahaan yang besar tingkat asimetri informasi dan total aset relatif besar juga dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga pengawasan pada pengelolaan aset kurang efektif dan memungkinkan terjadinya praktik manajemen laba (Ursula dan Adhivinna, 2018). Hal inilah yang memicu minimnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan yang besar.
4. *Ethnicity* memperkuat pengaruh *return on assets* dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena tingkat *return on assets* yang tinggi akan berbanding lurus dengan tingkat labanya, diikuti dengan biaya politis yang tinggi juga (Purwa dan Setiawan, 2021). Menurut Setiawan dan Fransysca (2020) etnis Indonesia (pribumi) cenderung enggan untuk mengambil risiko. Oleh karena itu CFO beretnis Indonesia (pribumi) tidak akan mengambil risiko dengan melaporkan laba yang besar karena akan memicu biaya politis yang besar juga dan hal ini lah yang mendorong penggunaan prinsip konservatisme akuntansi.
5. *ethnicity* memperkuat pengaruh *educational level*, namun tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Menurut Atwa *et al.* (2023) hal dapat terjadi karena *educational level* dalam suatu perusahaan hanya berfungsi

sebagai persyaratan minimal untuk penempatan posisi seorang pegawai dalam suatu pekerjaan. Jadi tingkat pendidikan seorang *CFO* beretnis apapun tidak akan memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

6. *ethnicity* memperlemah pengaruh *firm size* dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Karena pada perusahaan yang besar tingkat asimetri informasi, nilai total aset, dan pengawasan pada pengelolaan aset kurang efektif sehingga memungkinkan terjadinya praktik manajemen laba (Ursula dan Adhivinna, 2018). Hal ini lah yg menyebabkan seorang CFO beretnis Indonesia (pribumi) cenderung meninggalkan prinsip konservatisme akuntansi.

5.2 Keterbatasan *

Hanya menggunakan sampel penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode tahun 2019-2021, karena peneliti ingin berfokus pada penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan perbankan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sektor perusahaan lain agar dapat digunakan sebagai komparasi untuk

penelitian dimasa mendatang.

- Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan elemen-elemen yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi guna mendapatkan hasil yang berbeda.

2. Saran Untuk Perusahaan:

- Perusahaan dengan laba yang besar maka akan memiliki biaya politis yang besar juga, oleh karena itu penulis menyarankan agar perusahaan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi untuk meminimalisir biaya politis tersebut.
- Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *educational level* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, namun ada baiknya perusahaan mempertimbangkan untuk mengangkat seorang *CFO* dengan melihat tingkat pendidikannya, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin berhati-hati juga dalam memproses sebuah informasi dan cenderung memiliki banyak pertimbangan sebelum mengambil suatu keputusan.
- Perusahaan khususnya perusahaan besar harus konsisten untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi agar dapat meminimalisir perilaku oportunistik dari *CFO* berupa praktik manajemen laba.